

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum RA Khairul Jannah

1. Profil Sekolah

Nama sekolah yaitu RA Khairul Jannah yang beralamat di Jl. Mahligai RT. 5 No. 21 Desa Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Sekolah RA Khairul Jannah berdiri Pada bulan Juli tahun 2005 dengan NSRA 101263030029 dan NPSN 30315029/69865449. Lembaga pendiri Yayasan Ihya ‘Ulumuddin Kertak Hanyar dan berstatus swasta.

2. Visi, Misi dan Tujuan

RA Khairul Jannah Banjarmasin mempunyai visi dan misi yang menjadi pedoman dan cita-cita lembaga. Adapun visi dan misi lembaga tersebut adalah sebagai berikut.

a. Visi

Mencetak anak shaleh, terampil, kreatif, cerdas, mandiri, dan berakhlak mulia sesuai dengan potensi peserta didik.

b. Misi

- 1) Membentuk prilaku peserta didik yang berbudi pekerti luhur dan disiplin.
- 2) Membekali peserta didik dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan praktik shalat.

- 3) Menumbuh-kembang bakat dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan seni.
- 4) Menumbuh-kembang daya kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi diri.

c. Tujuan

- 1) Optimalisasi peningkatan kemauan dan kemampuan.
- 2) Optimalisasi kemampuan RA dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana secara efektif, efisien dan ekonomis.
- 3) Meningkatkan hubungan dan kerjasama RA dengan masyarakat, instansi terkait, dan tokoh masyarakat secara terpadu, erat, harmonis, produktif, dan berkesinambungan.
- 4) Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan Islami.

3. Keadaan Pendidik RA Khairul Jannah

Tabel III Keadaan Pendidik RA Khairul Jannah

No.	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Maria Ulfah, S.Pd.I	Kertak Hanyar, 11-12-1981	S1 PAI	Guru Kelompok B
2.	Marpuah, S.Pd.I	Jambu Burung, 06-05-1977	S1 PAI	Guru Kelompok B
3.	Ummi Kalsum, S.Pd.I	Kertak Hanyar, 24-11-1985	S1 PAI	Guru Kelompok A
4.	Mahbubah, S.Pd.I	Kertak Hanyar, 01-04-1980	S1 PAI	Guru Kelompok A
5.	Siti Rafi'ah, S.E.	Gambut, 22-06-1975	S1 AKT	Guru Kelompok B
6.	Yurida Salamah, S.Pd.I.	Kertak Hanyar, 21-11-1987	S1 PAI	Guru Kelompok A
7.	Uswatun Hasanah	Kertak Hanyar, 06-06-1987	MAN	Guru Kelompok B
8.	Rosita	Gambut, 09-10-1973	MAN	Guru

No.	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
				Kelompok B
9.	Mardiana	Banjarmasin, 13-06-1988	MAN	Guru Kelompok B
10.	Nurun Najmi, S.Pd.I	Martapura, 03-02-1971	S1 PAI	Guru Kelompok B
11.	Rizeki Amalia, S.Pd.I	Barabai, 04-01-1990	S1 PAI	Guru Kelompok B

Sumber: Dokumen RA Khairul Jannah 2021/2022

4. Data Siswa RA Khairul Jannah

Tabel IV Keadaan Siswa Kelompok A1 RA Khairul Jannah

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Anindita Keisya Farhana	Perempuan
2.	Arzha Kavindra	Laki-laki
3.	Faizah Winda Wulandary	Perempuan
4.	Ghaaniya Atalia Iswari	Perempuan
5.	Gusti Marzuki Ali	Laki-laki
6.	Muhammad Rafa Aska Putra	Laki-laki
7.	Muhammad Ramadhan Al Hilal Abrar	Laki-laki
8.	Nayfa Aqilla Hidayat	Perempuan
9.	Nayra Fatimah Nur Rahman	Perempuan
10.	Nur Naila	Perempuan

Sumber: Dokumen RA Khairul Jannah 2021/2022

5. Keadaan Sarana dan Prasarana RA Khairul Jannah

Tabel V Keadaan Sarana dan Prasarana RA Khairul Jannah

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	4	4	-	-
2.	Ruang Serbaguna/Aula	1	1	-	-
3.	Toilet/WC	2	2	-	-
4.	Kantin	1	1	-	-
5.	Komputer	1	1	-	-
6.	Meja Siswa	78	78	-	-

Sumber: Dokumen RA Khairul Jannah 2021/2022

B. Perkembangan Seni Anak Sebelum Tindakan

1. Pembelajaran awal (observasi sebelum tindakan)

Peneliti melakukan observasi awal pada proses pembelajaran di RA Khairul Jannah untuk mengetahui kemampuan seni anak sebelum peneliti melakukan tindakan. Observasi sebelum tindakan dilakukan pada hari Kamis, tanggal 30 September 2021, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru. Selanjutnya observasi dilakukan lagi pada hari Jum'at, tanggal 01 Oktober 2021 dengan memperkenalkan bentuk geometri lingkaran dan konsep geometri lingkaran dalam kehidupan sehari-hari kepada anak. Pukul 08.00 WITA karena pandemi jadi tidak berbaris di halaman sekolah, saat anak datang ke sekolah, bersalaman dengan peneliti dan masuk kelas, setelah anak-anak duduk melingkar dengan rapi, kemudian peneliti memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak bernyanyi, ikrar syahadat, berdo'a sebelum belajar dan membaca surah pendek. Peneliti kemudian menjelaskan kegiatan yang dilakukan pada hari ini.

Kegiatan dilanjutkan dengan mengajak anak menggambar bentuk geometri lingkaran. Kemudian peneliti mengajak anak berdiskusi tentang seni melalui menggambar bentuk geometri lingkaran. Kemudian anak-anak mencuci tangan dan membaca doa pulang.

2. Perkembangan seni anak sebelum tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, perkembangan seni anak kelompok A masih harus ditingkatkan karena hanya beberapa anak yang mampu menggambar bentuk geometri lingkaran dengan tepat tanpa arahan guru, sisanya

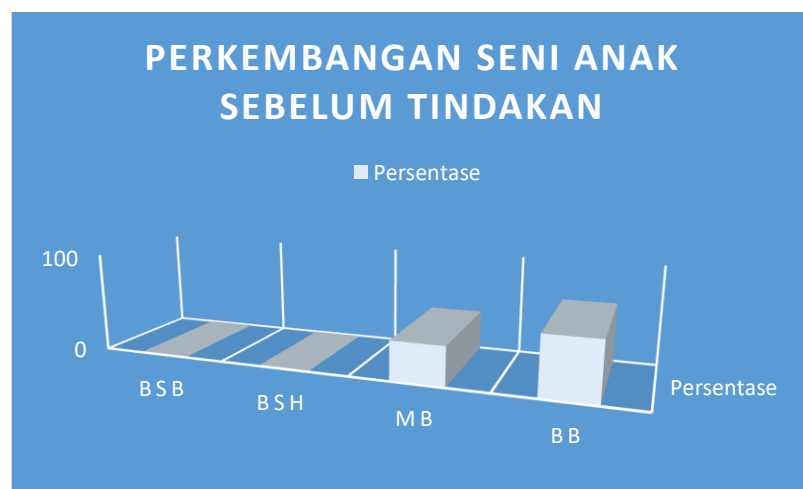
masih harus diingatkan dan dicontohkan guru. Pada kegiatan ini anak lebih fokus pada kegiatan menggambar bentuk geometri lingkaran.

Berikut tabel hasil observasi perkembangan seni anak sebelum tindakan pada kelompok A di RA Khairul Jannah.

TABEL VI Perkembangan Seni Anak Sebelum Tindakan

Kategori	Sebelum Tindakan	
	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik	0	0%
Berkembang Sesuai Harapan	0	0%
Mulai Berkembang	4	40%
Belum Berkembang	6	60%
Total	10	100%

Tabel IX menjelaskan bahwa perkembangan seni anak sebelum tindakan adalah bahwa ada anak yang menunjukkan pada kategori Mulai berkembang yaitu 4 anak dengan persentase 40%, 6 anak dengan persentase 60% berada pada kategori belum berkembang. Hasil perkembangan seni anak sebelum tindakan dapat digambarkan pada grafik di bawah ini.



Gambar I Perkembangan Seni Anak Sebelum Tindakan

C. Pelaksanaan Kegiatan Perkembangan Seni

Upaya yang dilakukan peneliti dalam upaya meningkatkan perkembangan seni anak kelompok A di RA Khairul Jannah adalah dengan kegiatan menggambar bentuk geometri lingkaran. Dalam pelaksanaannya, peneliti bertindak langsung sebagai peneliti dan berperan sebagai guru dalam mengenalkan seni pada anak kelompok A di RA Khairul Jannah. Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Berikut adalah uraian pada pelaksanaan perkembangan seni melalui kegiatan menggambar bentuk geometri lingkaran yang dilakukan peneliti pada anak kelompok A di RA Khairul Jannah.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Siklus I Pertemuan Pertama

Tahap perencanaan tindakan yang akan dilakukan peneliti pada pertemuan pertama meliputi:

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Khairul Jannah. Tema pembelajaran yang digunakan adalah buah-buahan.

b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kertas, pensil, krayon, buah jeruk dan gambar buah jeruk.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan seni anak melalui kegiatan menggambar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

2) Siklus I Pertemuan Kedua

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di Khairul Jannah. Tema pembelajaran yang digunakan adalah Buah-buahan.

b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kertas, pensil, krayon, buah melon dan gambar buah melon.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak, dan perkembangan seni anak melalui kegiatan menggambar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

3) Siklus I Pertemuan Ketiga

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di Khairul Jannah. Tema pembelajaran yang digunakan adalah buah-buahan.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kertas, pensil, krayon, buah semangka dan gambar buah semangka.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas anak, dan perkembangan mengenal seni anak melalui kegiatan menggambar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

4) Siklus I Pertemuan Keempat

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di Khairul Jannah. Tema pembelajaran yang digunakan adalah buah-buahan.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kertas, pensil, krayon, buah lengkung dan gambar buah lengkung.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktivitas anak, dan perkembangan seni anak melalui kegiatan menggambar.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 04 Oktober 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama sebagai berikut:

a) Pembukaan

Anak mengucapkan salam dan membaca surah-surah pendek, anak membaca doa sebelum belajar, anak mengucapkan kalimat tayyiba, anak melafalkan asmaul husna dan menyanyikan lagu tentang buah.

b) Inti

Kegiatan inti dimulai dengan anak mengamati buah jeruk dan gambar buah jeruk yang berbentuk bulat, guru dan anak tanya jawab tentang bentuk geometri lingkaran, anak menggambar bentuk geometri lingkaran, anak menunjukkan hasil karyanya dan anak menceritakan hasil karyanya.

c) Penutup

Kegiatan akhir dimulai anak menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan hari ini, anak membaca doa sebelum pulang, dan anak menyanyikan lagu "Sayonara".

2) Siklus I Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 11 Oktober 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

a) Pembukaan

Kegiatan pembukaan dimulai dengan anak mengucapkan salam dan membaca surah-surah pendek, anak membaca doa sebelum belajar, anak mengucapkan kalimat tayyiba, anak melafalkan asmaul husna, dan menyanyikan lagu tentang buah.

b) Inti

Kegiatan inti dimulai dengan anak mengamati buah jeruk dan gambar buah melon yang berbentuk bulat, guru dan anak tanya jawab tentang bentuk geometri lingkaran, anak menggambar bentuk geometri lingkaran, anak menunjukkan hasil karyanya, dan anak menceritakan hasil karyanya.

c) Penutup

Pada kegiatan penutup anak menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan hari ini, anak membaca doa sebelum pulang, dan anak menyanyikan lagu “Sayonara”.

3) Siklus I Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 18 Oktober 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

a) Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan Anak mengucapkan salam dan membaca surah-surah pendek, anak membaca doa sebelum belajar, anak mengucapkan kalimat tayyiba, anak melafalkan asmaul husna dan menyanyikan lagu tentang buah.

b) Inti

Kegiatan inti dimulai dengan anak mengamati buah semangka dan gambar buah semangka yang berbentuk bulat, guru dan anak tanya jawab tentang bentuk geometri lingkaran, anak menggambar bentuk geometri lingkaran, anak menunjukkan hasil karyanya, dan anak menceritakan hasil karyanya.

c) Penutup

Pada kegiatan penutup anak menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan hari ini, anak membaca doa sebelum pulang dan anak menyanyikan lagu “Sayonara”.

4) Siklus I Pertemuan Keempat

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Oktober 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan keempat adalah sebagai berikut:

a) Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan diawali dengan anak mengucapkan salam dan membaca surah-surah pendek, anak membaca doa sebelum

belajar, anak mengucapkan kalimat tayyiba, anak melafalkan asmaul husna dan menyanyikan lagu tentang buah

b) Inti

Pada kegiatan inti anak mengamati buah lengkeng dan gambar buah lengkeng yang berbentuk bulat, guru dan anak tanya jawab tentang bentuk geometri lingkaran, anak menggambar bentuk geometri lingkaran, anak menunjukkan hasil karyanya dan anak menceritakan hasil karyanya.

c) Penutup

Pada kegiatan penutup anak menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan hari ini, anak membaca doa sebelum pulang dan anak menyanyikan lagu “Sayonara”.

c. Tahap Observasi Tindakan

Observasi tindakan dilakukan selama kegiatan pengembangan seni berlangsung. Guru melakukan pengamatan dengan mencatat perkembangan yang dialami anak dan mendokumentasikan hasil observasi.

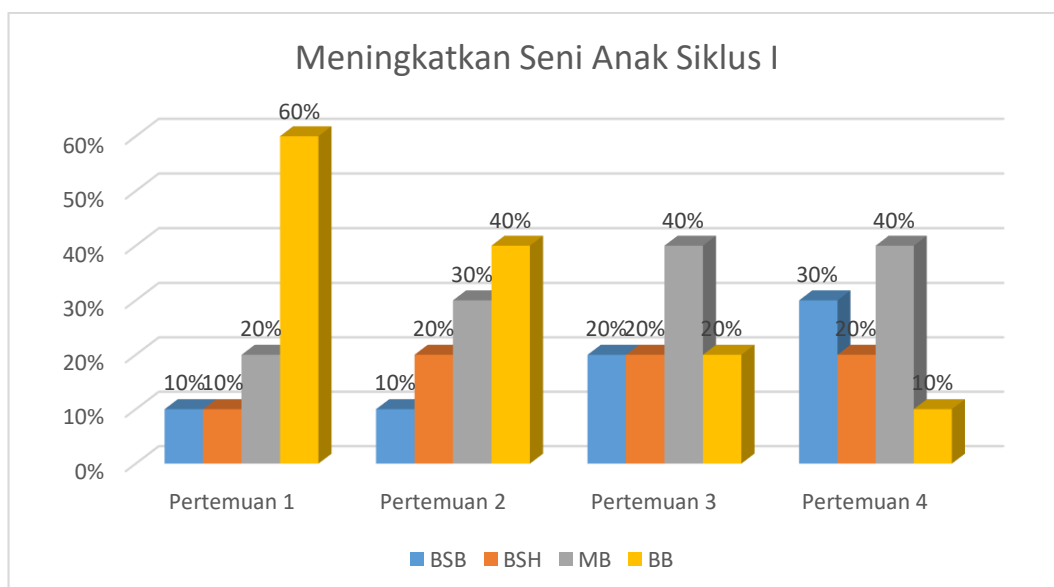
Pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa upaya meningkatkan pengembangan seni anak kelompok A RA Khairul Jannah mengalami peningkatan meski belum mencapai indikator yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel VII Meningkatkan Seni Anak Siklus I

Kategori	P1	%	P2	%	P3	%	P4	%
BSB	1	10%	1	10%	2	20%	3	30%
BSH	1	10%	2	20%	2	20%	2	20%
MB	2	20%	3	30%	4	40%	4	40%
BB	6	60%	4	40%	2	20%	1	10%
Total	10	100%	10	100%	10	100%	10	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan seni anak belum mencapai nilai indikator keberhasilan, hingga akhir siklus I baru 3 anak atau sekitar 30% anak yang mencapai kategori berkembang sangat baik, sedangkan angka keberhasilan yang diharapkan adalah minimal 80% anak berada dalam kategori anak mulai berkembang.

Berdasarkan pengamatan, dimana anak masih harus diingatkan bahkan beberapa anak masih harus dicontohkan oleh guru. Berikut grafik meningkatkan seni anak pada siklus I:

**Gambar II. Meningkatkan Seni Anak Siklus I**

Selain mengobservasi meningkatkan seni anak, peneliti juga mengobservasi keaktifan anak meliputi minat, perhatian, dan keaktifannya terhadap kegiatan menggambar. Hasil dari pengamatan peneliti pada anak-anak kelompok A selama kegiatan menggambar berlangsung pada siklus I terlihat minat anak-anak terhadap kegiatan menggambar, ada beberapa anak lebih tertarik dengan seni saja namun kurang antusias dalam menggambar sehingga harus dimotivasi oleh peneliti terlebih dahulu.

d. Tahapan refleksi

Setelah siklus pertama selesai, diadakan refleksi yang bertujuan untuk membandingkan perkembangan seni anak sebelum dan sesudah tindakan serta mengevaluasi kegiatan bermain untuk selanjutnya diambil kesimpulan dan tindak lanjut untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Setelah dilakukan siklus I, seni anak kelompok A mengalami peningkatan dari pada sebelum dilakukan tindakan meskipun belum mencapai indikator keberhasilan sehingga diperlukan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Beberapa kendala yang muncul pada pelaksanaan siklus I diantaranya berikut ini:

- 1) Peneliti belum mampu mengelola kondisi kelas agar kondusif.
- 2) Peneliti masih kesulitan melakukan komunikasi efektif dengan anak, dimana sebagian besar anak belum memahami penjelasan.
- 3) Sebagian besar anak lebih tertarik memainkan alat menggambar yang digunakan sehingga tidak terlalu memperhatikan penjelasan peneliti.

Berdasarkan uraian diatas terhadap kendala yang muncul pada siklus I dan merupakan hasil refleksi siklus, maka untuk meningkatkan seni pada anak kelompok A di RA Khairul Jannah, perlu melakukan beberapa perbaikan pada tindakan yang dilakukan pada siklus II. Perbaikan-perbaikan tersebut, sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan pendekatan pada anak untuk membangun hubungan yang hangat sehingga anak mau diajak bekerjasama agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Peneliti berusaha memperbaiki pola komunikasi dengan anak agar anak memahami penjelasan maupun instruksi yang diberikan peneliti
- 3) Peneliti memberikan pemahaman pada anak tentang penggunaan alat menggambar.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1) Siklus II Pertemuan Pertama

Tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama. Perencanaan yang dilakukan antara lain berikut ini:

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Khairul Jannah. Tema pembelajaran yang digunakan adalah buah-buahan.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kertas, pensil, krayon, buah ceri dan gambar buah ceri.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan seni anak melalui kegiatan menggambar pola dengan aspek pengamatan, yaitu kemampuan mengenal bentuk geometri lingkaran.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

2) Siklus II Pertemuan Kedua

Tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua, perencanaan yang dilakukan antara lain berikut ini:

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA Khairul Jannah. Tema pembelajaran yang digunakan adalah buah-buahan.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kertas, pensil, krayon, buah manggis dan gambar buah manggis.

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat perkembangan seni anak melalui kegiatan menggambar dengan aspek pengamatan, yaitu kemampuan mengenal bentuk geometri lingkaran.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus II Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 03 November 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

a) Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan diawali anak mengucapkan salam dan membaca surah-surah pendek, anak membaca doa sebelum

belajar, anak mengucapkan kalimat tayyiba, anak melafalkan asmaul husna dan menyanyikan lagu tentang buah.

b) Inti

Pada kegiatan inti anak mengamati buah ceri dan gambar buah ceri yang berbentuk bulat, guru dan anak tanya jawab tentang bentuk geometri lingkaran, anak menggambar bentuk geometri lingkaran, anak menunjukkan hasil karyanya, dan anak menceritakan hasil karyanya.

c) Penutup

Pada kegiatan penutup anak menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan hari ini, anak membaca doa sebelum pulang, dan anak menyanyikan lagu “Sayonara”.

2) Siklus II Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 11 November 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

a) Pembukaan

Pada kegiatan pembuka diawali dengan anak mengucapkan salam dan membaca surah-surah pendek, anak membaca doa sebelum belajar, anak mengucapkan kalimat tayyiba, anak melafalkan asmaul husna, dan menyanyikan lagu tentang buah.

b) Inti

Pada kegiatan inti anak mengamati buah manggis dan gambar buah manggis yang berbentuk bulat, guru dan anak tanya jawab tentang bentuk geometri lingkaran, anak menggambar bentuk geometri lingkaran, anak menunjukkan hasil karyanya, dan anak menceritakan hasil karyanya.

c) Penutup

Pada kegiatan penutup anak menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan hari ini, anak membaca doa sebelum pulang dan anak menyanyikan lagu “Sayonara”

c. Tahap Pengamatan Tindakan

Observasi tindakan dilakukan selama kegiatan menggambar geometri lingkaran berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan mencatat perkembangan yang dialami anak dan mendokumentasikan hasil observasi. Observasi tersebut dilakukan pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua pada siklus II.

Pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa perkembangan seni anak kelompok A di RA Khairul Janah mengalami peningkatan yang signifikan.

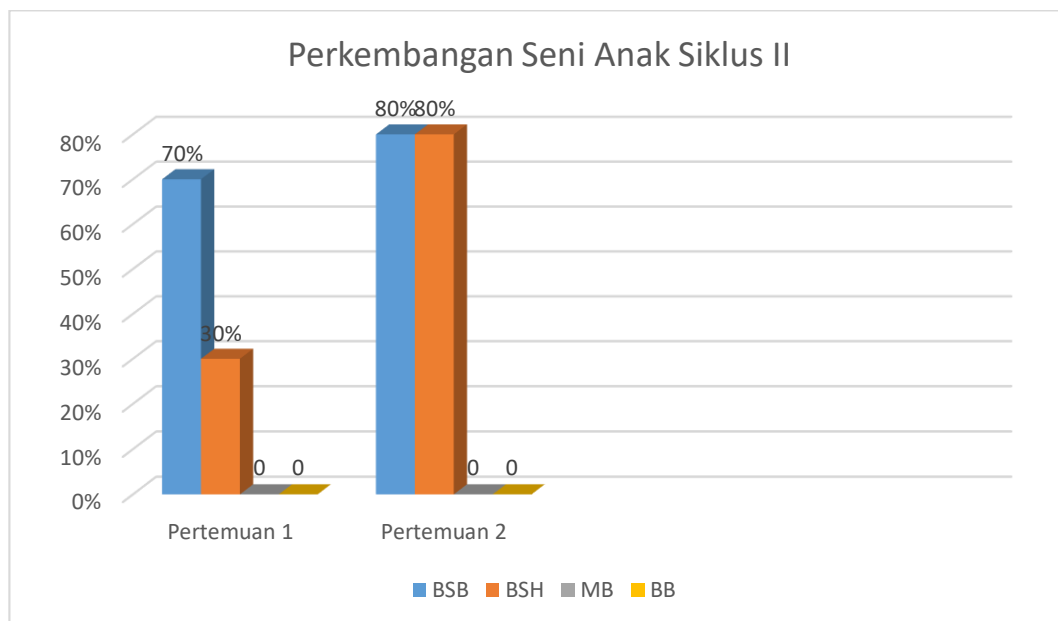
Dapat disimpulkan bahwa aktivitas anak dalam kegiatan menggambar geometri lingkaran sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu pada angka 100% dengan kategori aktif (aktif dan sangat aktif). Rasa ingin tahu anak terhadap seni sudah terpuaskan pada siklus I sehingga pada siklus II mereka dapat fokus pada kegiatan pembelajaran. Di akhir siklus I

anak-anak juga menemukan sendiri bagaimana cara menggambar geometri lingkaran sebagai hasil eksplorasi mereka terhadap seni. Berikut grafik kemampuan anak pada siklus II.

Tabel VIII Meningkatkan Seni Anak Siklus II

Kategori	P1	%	P2	%
BSB	7	70%	8	80%
BSH	3	30%	2	20%
MB	0	0%	0	0%
BB	0	0%	0	0%
Total	10	100%	10	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan seni anak dalam kegiatan menggambar geometri lingkaran pada siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu pada angka 70% dimana terdapat 7 orang anak dengan kategori berkembang sesuai harapan dan 80% dimana anak dengan kategori berkembang sangat baik. Pada siklus II ini anak-anak telah menemukan bagaimana cara menggambar geometri lingkaran, sehingga saat diminta untuk menggambar geometri lingkaran mereka dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Berikut grafik pada siklus II.



Gambar III. Perkembangan Seni Anak Siklus II

Pada siklus II, keaktifan anak mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada hasil observasi yang peneliti lakukan. Anak memperlihatkan ketertarikannya terhadap pembelajaran seni, hal itu dikarenakan pada siklus II peneliti melakukan pengaturan ruangan agar dapat kondusif sehingga ketika anak mulai berminat, perhatian anak akan tertuju pada peneliti. Dari hasil observasi siklus II diperoleh data semua anak mengalami peningkatan keaktifan, dari segi minat, perhatian, dan keaktifannya.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan siklus I sudah diatasi pada siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat

antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan karena dapat terlihat secara langsung.

Berdasarkan observasi pada siklus II, perkembangan seni anak mengalami peningkatan sebesar 80% dalam kategori berkembang sangat baik dan 20% dengan kategori berkembang sesuai harapan, pelaksanaan kegiatan menggambar geometri lingkaran pada siklus II mencapai kategori tinggi. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa perkembangan seni untuk mengembangkan kemampuan menggambar geometri lingkaran dinyatakan telah berhasil dan mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% dengan minimal kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik).

D. Peningkatan Seni Anak Setelah Diterapkan Menggambar Geometri Lingkaran

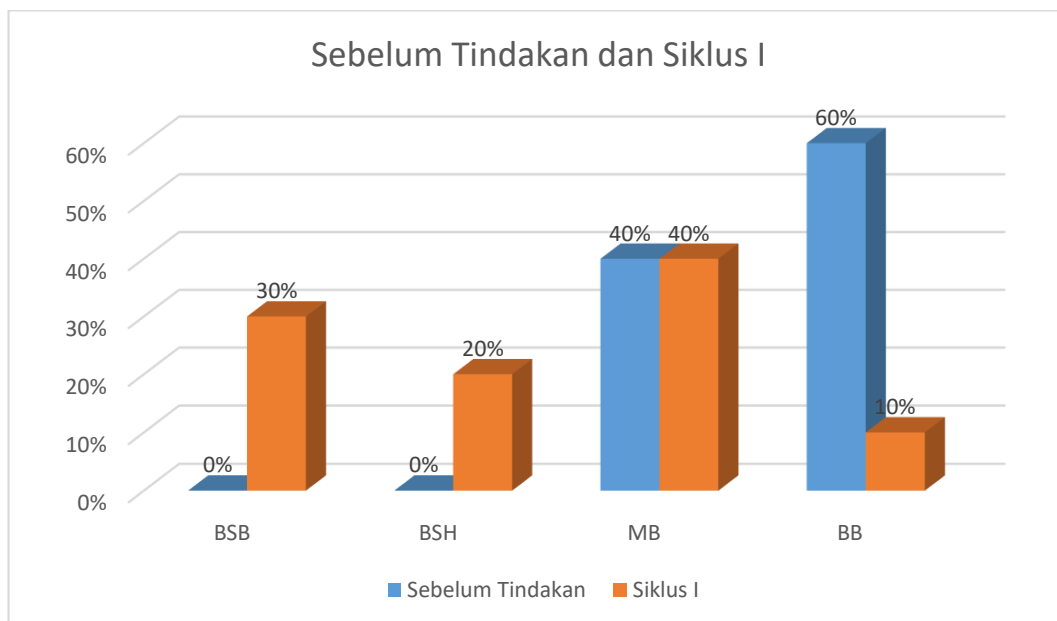
Peningkatan Seni anak sebelum tindakan mencapai 20% dalam kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan) dari 10 anak yang diteliti. Adapun perbandingan peningkatan seni anak sebelum tindakan dan siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IX Perbandingan Perkembangan Seni Anak Sebelum Tindakan dan Siklus I

Kategori	Sebelum Tindakan		Siklus I	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
BSB	0	0%	3	30%
BSH	0	0%	2	20%
MB	4	40%	4	40%
BB	6	60%	1	10%
Total	10	100%	10	100%

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan seni anak sebelum tindakan ke siklus I mengalami peningkatan. Pada sebelum tindakan tidak terdapat anak yang memasuki kategori berkembang sangat baik dan siklus I terdapat 3 orang anak dengan persentase 30% pada kategori berkembang sangat baik, 2 orang anak dengan persentase 20% pada kategori berkembang sesuai harapan. Pada kategori mulai berkembang sebelum tindakan, terdapat 4 orang anak dengan persentase 40% dan siklus I terdapat 4 orang anak dengan persentase 40%. Sedangkan pada kategori belum berkembang sebelum tindakan terdapat 6 orang anak dengan persentase 60% dan siklus I terdapat 1 orang anak dengan persentase 10%.

Apabila perkembangan seni anak dikonversikan antara kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan, maka pada sebelum tindakan mencapai 0%. Kemudian siklus I mengalami kenaikan sebesar 00% menjadi 30%. Hasil perkembangan seni awal anak sebelum tindakan dan siklus I dapat digambarkan pada diagram dibawah ini:



Gambar IV. Perbandingan Perkembangan Seni Anak Sebelum Tindakan dan Siklus I

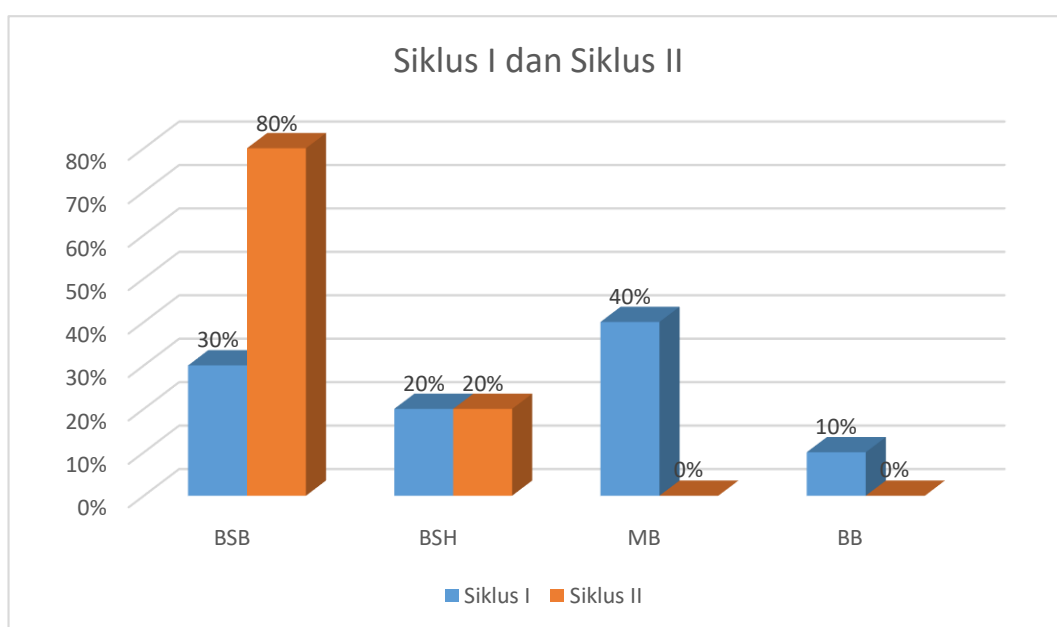
Pada siklus I, perkembangan seni anak mencapai 20% dalam kategori berkembang sangat baik terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 80% dalam kategori berkembang sangat baik. Adapun perbandingan peningkatan perkembangan seni anak pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel X Perbandingan Perkembangan Seni Anak Siklus I dan Siklus II

kategori	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
BSB	3	30%	8	80%
BSH	2	20%	2	20%
MB	4	40%	0	0%
BB	1	10%	0	0%
Total	10	100%	10	100%

Berdasarkan tabel di atas perkembangan seni anak pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada kategori berkembang sangat baik siklus I terdapat 3 anak dengan persentase 30% dan siklus II terdapat 8 anak dengan

persentase 80%. Pada kategori berkembang sesuai harapan siklus I terdapat 2 anak dengan persentase 20% dan siklus II terdapat 2 anak dengan persentase 20%. Pada kategori mulai berkembang pada siklus I terdapat 4 anak dengan persentase 40% dan siklus II terdapat 0 anak dengan persentase 0% sedangkan kategori belum berkembang pada siklus I terdapat 1 anak dengan persentase 10% dan siklus II tidak terdapat anak yang masuk dalam kategori belum berkembang. Hal ini dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar V. Perbandingan Perkembangan Seni Anak Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram perbandingan perkembangan seni anak siklus I dan siklus II, dapat diketahui perbandingan peningkatan yang terjadi. Pada siklus II, perkembangan seni anak mencapai 80% yang artinya telah mencapai batas keberhasilan penelitian.

E. Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan dalam 4 pertemuan sedangkan siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Ada dua point yang menjadi bahan observasi peneliti yaitu aktifitas anak dan hasil kemampuan keaksaraan awal anak.

Selain melakukan tindakan observasi pada anak kelompok A di RA Khairul Jannah. Berdasarkan hasil observasi seni dalam menggambar geometri lingkaran masih belum optimal. Dari 10 anak, tidak ada anak yang berkembang sesuai harapan. Pada kegiatan pembelajaran seni anak pada siklus I, peneliti mencontohkan menggambar geometri lingkaran. Namun, peneliti belum mampu mengkondisikan kelas agar kondusif, ada beberapa anak yang lebih tertarik memainkan alat gambar yang digunakan, dan peneliti masih kesulitan melakukan komunikasi dengan anak dimana sebagian besar anak belum memahami penjelasan. Sehingga perkembangan seni anak hanya dapat 30% dari 3 anak yang berkembang sangat baik. Karena itu, peneliti melakukan siklus II untuk perbaikan. Pada siklus II perbaikan dilakukan dengan mengacu pada permasalahan yang muncul pada siklus I.

Mengingat rentan konsentrasi anak usia dini yang pendek, maka untuk memudahkan anak dalam menggambar geometri lingkaran, peneliti melakukan pendekatan pada anak sehingga anak mau berkerjasama agar proses pembelajaran

dapat terlaksana sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Perkembangan seni anak pada penelitian ini terkait anak mengenal geometri lingkaran yang telah dilakukan, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengenal bentuk geometri lingkaran

Pada kegiatan ini, anak dan peneliti melakukan pengenalan geometri lingkaran dengan menggambar. Peneliti menyediakan kertas, pensil dan krayon, kemudian peneliti memberikan contoh berupa kertas buah-buahan

2. Menyebutkan bentuk geometri lingkaran

Kegiatan ini dimulai ketika anak menyebutkan nama buah-buahan yang berbentuk geometri lingkaran.

3. Menggambar bentuk geometri lingkaran

Kegiatan ini anak mulai menggambar bentuk geometri lingkaran dengan media kertas, pensil, krayon, dan contoh buah-buahan.

4. Menyanyikan lagu tentang buah-buahan

Pada kegiatan ini anak menyanyikan lagu tentang buah-buahan yang berbentuk geometri lingkaran.

Saat pelaksanaan siklus I anak-anak masih fokus pada alat menggambar dan pendekatan terhadap anak, setelah anak sudah puas memainkan alat menggambar, maka pada pelaksanaan siklus II anak sudah mau mengerti dengan menggambar geometri lingkaran yang akan dilakukan sehingga fokus anak berubah, anak lebih fokus pada menggambar geometri lingkaran sehingga persentase senianak meningkat sebesar 80%. Berdasarkan hasil peningkatan

aktivitas dan perkembangan seni anak dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa menggambar geometri lingkaran dapat meningkatkan seni anak.

Hal ini sesuai dengan teori Clements geometri merupakan konsep dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk dan menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar seperti segi empat, lingkaran, dan segitiga. Sedangkan Ismiyani mendefinisikan geometri sebagai pemahaman konsep berbagai bentuk geometri bangun datar dan bangun ruang. Mengenal nama dan ciri-ciri berbagai bentuk geometri itu serta mencari bentuk-bentuk yang sama dengan masing-masing bentuk tersebut dalam dunia nyata. Pembelajaran secara konkret benda-benda yang dikenalkannya memudahkan untuk anak lebih cepat memahami dari perbedaan bentuk, ciri-ciri, dan sifat dari suatu benda.⁴⁵

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan penggunaan media gambar dalam kegiatan menggambar geometri lingkaran mampu meningkatkan kemampuan seni anak. Penggunaan media gambar tersebut juga meningkatkan gairah belajar anak. Alat-alat menggambar yang dikembangkan memiliki berbagai fungsi dalam mendukung penyelenggaraan proses belajar anak sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan bermakna serta menyenangkan bagi anak.

Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi menggambar. Cara menggambar yang dikembangkan memiliki berbagai fungsi dalam mendukung

⁴⁵Mega Ratna Dewi, "Penerapan Kegiatan Membentuk Benda Geometri dengan Menggunakan Plastisin untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Kelompok A1 di TK Lazuardi Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018", Skripsi, Program Studi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, 2018, h. 910.

penyelenggaraan proses belajar anak sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan bermakna serta menyenangkan bagi anak. Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan situasi bermain (belajar) yang menyenangkan bagi anak dalam proses pemberian perangsangan indikator kemampuan anak.
2. Menumbuhkan rasa percaya diri dan membentuk citra diri anak yang positif.
3. Memberikan stimulus dalam pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan anak.
4. Memberikan kesempatan anak bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman sebaya.⁴⁶

Keberadaan dari permainan Montessori membantu peneliti dalam menyampaikan materi. Suasana belajar menyenangkan, peneliti juga lebih rileks saat menyampaikan materi sehingga terjadi komunikasi positif antara peneliti dan anak. Manfaat dari menggambar geometri lingkaran dalam penelitian ini diharapkan menggambar geometri lingkaran dapat mengembangkan seni anak sehingga merangsang kemampuan motorik anak-anak dan tidak mudah dilupakan selain itu diharapkan anak-anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pada hari itu.

Anak 4 tahun telah memiliki pengalaman coret-mencoret, mereka sudah mampu memegang alat tulis seperti orang dewasa. Mereka menghasilkan bentuk sesuai dengan yang diinginkan, tetapi anak usia 4 tahun mencorat-coret tanpa

⁴⁶Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Format PAUD*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.2011), h. 154.

perencanaan di benak mereka.⁴⁷ Kemudian pada usia 4-7 tahun anak sudah mulai dapat mengendalikan tangannya, mulai dapat membandingkan karyanya dengan objek yang dilihatnya, umumnya simbol pertama yang diwujudkan anak dalam bentuk gambar adalah manusia, dan anak sudah dapat menggunakan bentuk-bentuk dasar geometri untuk memberi kesan objek dari dunia sekitarnya.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan di atas anak usia 4-5 tahun seharusnya sudah mampu mencoret-coret di atas kertas secara terarah, sesuai dengan gagasan yang ingin mereka ungkapkan. Tetapi hal itu juga dipengaruhi oleh kemampuan motorik halus anak saat memegang alat tulis untuk mencoret-coret di kertas. Di antara 10 anak yang dilihat perkembangan seni menggambar geometri lingkaran, ada 6 anak yang tahapan menggambarinya masih berada di tahap coretan yang tak terarah.

Coretan. Coretan terbagi tiga, yaitu: 1) tak terkontrol (mencorat coret di kertas hanya untuk kesenangan, anak tidak begitu mampu mengontrol gerakan mata dan tangan, tidak ada pola); 2) terkontrol (kontrol mata dan tangana, desain berulang); 3) coretan bernama (anak menyebutkan apa yang telah digambarnya, mungkin tidak bisa dikenali oleh orang dewasa).⁴⁹

Setelah dilakukan pemberian stimulus kepada anak selama dua siklus (enam kali pertemuan), kemampuan seni menggambar geometri lingkaran anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Anak telah mampu mengenali

⁴⁷Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi, *Seni Keterampilan Anak...*, h. 1.7-1.10

⁴⁸Masganti dkk., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 170-171.

⁴⁹Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Ketujuh*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015), h. 392.

bentuk geometri lingkaran secara mandiri. Bahkan di antara mereka ada yang berinisiatif membuat gambar lingkaran dengan mengambil beberapa benda berbentuk lingkaran (seperti tutup botol/tutup toples), kemudian menjiplaknya di atas kertas. Terbentuklah sebuah gambar geometri lingkaran. Anak-anak juga sudah mampu mengenali konsep geometri lingkaran pada kehidupan sehari-hari, dengan menunjukkan benda-benda yang berbentuk geometri lingkaran yang ada di sekitar mereka.